

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Bursa Efek Indonesia

4.1.1 Sejarah Bursa Efek

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia Merdeka. Pasar modal atau bursa efek hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kekosongan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Pada tanggal 13 juli 1922, bursa saham di swastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ). Swastanisasi bursa saham menjadi PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) ini mengakibatkan beralihnya fungsi Bapepam menjadi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Pada 22 Mei 1995, BEJ meluncurkan *Jakarta Automated Trading System* (JATS), sebuah sistem perdagangan otomatis yang mengaktifkan sistem perdagangan manual. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang adil dan transparan dibandingkan sistem perdagangan manual.

Pada tahun 2002, BEJ mulai menerapkan perdagangan jarak jauh sebagai upaya meningkatkan akses pasar, efisiensi pasar, kecepatan dan meningkatkan frekuensi perdagangan, pada tahun 2007, penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) ke Bursa Efek Surabaya (BES) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan pada tanggal 2 maret 2009 peluncuran perdana system perdagangan baru PT. Bursa Efek Indonesia JATS-NEXTG.

4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

A. Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dan kredibilitas tingkat dunia.

B. Misi

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

4.1.3 Pusat Informasi Pasar Modal

Dalam rangka pengembangan pasar, Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan pendekatan langsung kepada calon pelaku pasar melalui beberapa jalur. Salah satunya adalah dengan pendirian Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM)

di daerah-daerah yang potensial. Pada awalnya pendirian PIPM dimaksudkan sebagai perintis atau pembuka jalan bagi Anggota Bursa untuk beroperasi di suatu daerah yang potensial. PIPM dapat pula didirikan pada kota-kota yang telah terdapat perusahaan sekuritas, namun dipandangan masih memiliki potensi besar untuk lebih dikembangkan lagi.

Kegiatan-kegiatan di PIPM meliputi berbagai usaha untuk meningkatkan jumlah pemodal local dan perusahaan tercatat dari daerah dimana PIPM berada dan sekitarnya. Jangkauan kegiatan sosialisasi dan edukasi PIPM tidak hanya di kota tempat PIPM di suatu daerah, namun juga di daerah-daerah sekitarnya. Pendirian PIPM di suatu daerah sifatnya tidak permanen karena jika perkembangan pasar modal di daerah tersebut sudah baik maka Bursa Efek Indonesia (BEI) akan merelokasikan PIPM tersebut ke daerah potensial yang baru. PIPM yang pernah direlokasikan adalah PIPM Denpasar, PIPM Medan, PIPM Semarang dan PIPM Palembang. Saat ini Bursa Efek Indonesia memiliki 17 PIPM yaitu di Riau, Padang, Lampung, Batam, Pontianak, Banjarmasin, Balikpapan, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Manado, Makasar, Semarang, Aceh, Medan dan Jayapura.

4.2 Profil Perusahaan Plastic and Glass

4.2.1 PT. Argha Karya Prima Industri Tbk (AKPI)

PT. Argha Karya Prima Industri Tbk, atau lebih dikenal dengan Argha, didirikan sejak tahun 1980 dan merupakan salah satu pelopor industry kemasan Fleksibel di Indonesia. Argha mulai beroperasi secara komersial sekitar tahun

1982 dengan lokasi pabrik utama yang terletak di kawasan Citeureup, Jawa Barat. Produk andalan yang dihasilkan Argha adalah kemasan fleksibel yang terdiri dari jenis *Biaxially Oriented Polypropylene* (BOPO) dan *Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate* (BOPET) atau *Polyester*, masing-masing dipasarkan dengan merek dagang ARLENE dan ARETA.

Produk-produk tersebut telah memenuhi beberapa standar sertifikasi internasional, diantaranya ISO 9001: 2008 dan *Food and Drug Administration* (FDA). Dengan pengalaman dan inovasi selama lebih dari tiga decade, produk-produk Argha telah dikenal luas secara global, baik pada sektor konsumtif dan industri seperti untuk kemasan makanan, rokok, laminasi kertas, pita perekat, pembungkus umum dan sebagainya. Dalam perkembangan selanjutnya, guna memperkuat eksistensi Perseroan di pasar internasional, khususnya mendukung penjualan ekspor untuk kawasan Hong Kong dan Cina, PT Argha telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 1992.

4.2.2 PT. Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG)

PT. Asahimas Flat Glass Tbk didirikan pada tanggal 07 oktober 1971 dengan nama Asahimas Flat Glass Co,Ltd. Perusahaan mulai operasi secara komersial pada bulan April 1973. Kantor pusat AMFG beralamatkan di Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta Utara. Sedangkan pabrik berlokasi di Kawasan Industri Ancol, Jakarta Utara; Bukit Industri Park, Cikampek, Jawa Barat dan Tanjungsari, Sidoarjo, Jawa Timur.

Pemegang saham mayoritas AMFG adalah Asahi Glass Co, Ltd yang berkedudukan di Jepang dan PT Rodamas yang berkedudukan di Indonesia, dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 43,86% dan 40,84%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan AMFG bergerak dalam bidang industri kaca, ekspor dan impor, dan jasa sertifikasi mutu berbagai jenis produk kaca serta kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha tersebut. Jenis produk-produk perseroan berbagai 2 ketegori yaitu kaca lembaran termasuk cermin dan kaca pegaman termasuk kaca otomotif.

Pada tanggal 18 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran Umum Saham Perdana AMFG (IPO) kepada masyarakat sebanyak 86.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham serta Harga Penawaran Rp2.540,- per saham. Pada tanggal 18 Desember 2000 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

4.2.3 PT. Asiaplast Industries Tbk (APLI)

PT. Asiaplast Industries Tbk, semula bernama PT Adi Karya Perkasa yang selanjutnya berubah menjadi PT Akasa Pandukarya, didirikan tanggal 05 Agustus 1992 dan mulai kegiatan operasi komersil pada tahun 1994. Kantor pusat berlokasi di Jl. Sentosa, Desa Gembor, Kec. Jatiuwung, Tangerang, banten. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan APLI meliputi bidang industry dan perdagangan lembaran plastic PVC dan kulit imitasi. Salah satu brand produk adalah cover jok mobil (akasa possante).

Sejak November 1999, perusahaan memulai kegiatan produksi untuk lembaran plastic (PVC synthetic leather).Perusahaan memiliki 5 lini produksi untuk lembaran plastic PVC dengan jumlah kapasitas produksi 25.000 ton per tahun (tidak diaudit), 2 lini produksi untuk lembaran kulit imitasi dengan jumlah kapasitas produksi 12.000 ton per tahun (tidak audit).Pada bulan November 2002, perusahaan memasang 1 lini produksi untuk lembaran plastic PVC rigid dengan jumlah kapasitas produksi 6.000 per tahun (tidak audit).

Pada tanggal 31 Maret 2000, APLI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran umum Perdana Saham APLI kepada masyarakat sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- dengan harga penawaran Rp600,- per saham dan mencatatkan pada Bursa Efek Jakarta seluruh saham pada tanggal 1 Mei 2000.

4.2.4 PT. Berliana Tbk (BRNA)

PT. Berliana Tbk didirikan 18 Agustus 1969 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970.Kantor pusat Berlina beralamatkan di Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12-17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Kabupaten Bekasi. Sedangkan pabrik Berlina berlokasi di Pandaan (Jawa Timur), Tangerang (Banten) dan Cikarang (Jawa Barat).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BRNA meliputi industri plastic dan industri lainnya yang menggunakan bahan pokok plastic dan fiber glass. Saat ini produk yang dihasilkan BRNA berupa total Plastik, sikat gigi, mould, liminating tube dan plastik tube.

Pada tanggal 12 September 1989, BRNA memperoleh izin Menteri Keuangan untuk melakukan Penwaran Umum Perdana Saham BRNA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.750.000 dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan penawaran Rp7.900,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 november 1989.

4.2.5 PT. Champion Pasific Indonesia Tbk (IGAR)

PT. Champion Pasific Indonesia Tbk (dahulu PT. Kagoe Igar Jaya Tbk) (IGAR) didirikan tanggal 30 Oktober 1975 dengan nama PT Igar Jaya dan memulai kegiatan usahan komersialnya pada tahun 1977. Kantor pusat dan pabrik IGAR terletak di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi 17134.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham IGAR adalah PT Kingsford Holdings (79,42%) dan PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF) (5,40%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan IGAR terutama bergerak dalam bidang industri wadah dan kemasan dari bahan plastik (seperti botol plastic, tabung-tabung suntik dan tempat komestika) yang digunakan untuk keperluan industry farmasi, makanan dan kosmetika, dan kegiatan investasi pada perusahaan lian. Saat ini IGAR hanya menghasilkan pendapatan dari anak usaha.

Pada tahun 1990, IGAR memperoleh pernyataan efektif dan BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum oerdanan saham IGAR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.750.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp5.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 November 1990.

4.2.6 PT.Indopoly Swakarsa Industry Tbk

PT.Indopoly Swakarsa Industry Tbk (IPOL) didirikan tanggal 24 Maret 1995 dan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Indopoly beralamatkan di Wisma Indosemen, lantai 5, jalan Jenderal Sudirman Kavling 70-71, Jakarta dan pabrik berlokasi di Kecamatan Bungursari, Puwakarta, Jawa Barat. Selain itu Indopoly juga memiliki pabrik yang berlokasi di Kuniming dan Suzhou (Tiongkok).

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indopoly Swakarsa Industri Tbk adalah Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd. (JGH) (41,01%) dan Noble Ox International Ltd (23,15%). JGH merupakan perusahaan yang 99.9% saham dimiliki oleh Gilbert Investment Ltd.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan IPOL terutama meliputi bidang industry plastic lembaran serta perdagangan besar dan impor. Produk utama ipol adalah Biaxially Oriented polypropylene (BOPP) film dan Bioxially Oriented Polyyster (BOPET) film.

Pada tanggal 30 Juni 2010, IPOL memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham IPOL (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.300.178.500 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp210,- per saham sedertai dengan waran seri 1 yang diberikan secara Cuma-Cuma sebagai insentif sebanyak 460.035.700 dengan pelaksanaan sebesar Rp250,- per saham. Setiap pemegang saham Waran berhak membeli satu saham perusahaan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 10

Januari 2011 sampai dengan 09 Juli 2013. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Juli 2010

4.2.7 PT. Langgeng Makmur Industri Tbk (LMPI)

PT. Langgeng Makmur Industri Tbk (dahulu PT. Langgeng Makmur Plastik Industri Ltd) didirikan tanggal 30 November 1972 dengan nama PT Langgeng Jaya Plastik industry Ltd, dan memulai kegiatan usahan komersialnya pada tahun 1976. Kantor pusat LMPI berdomisili di Jalan Letjen Sutoyo No. 256, Sidoarjo, Jawa Timur, sedangkan pabriknya berolokasikan di Waru, Sidoarjo, Jawa Timur; Trosobo, Jawa Timur dan Tangerang, Banten.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan LMPI meliputi bidang industry perabotan rumah tangga yang terbuat dari plastic dan aluminium, peralatan masak dan cetekan kue dari aluminium dengan lapisan anti lengket, karung plastic, pipa Polyvinyl choloride (PCV) serta produk-produk lain yang terkait dengan bidang tersebut.

Pada tahun 1994, LMPI meperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran perdana saham LMPI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 18.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.000 ,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bersa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Oktober 1994.

4.2.8 PT. Sekawan Inti Pratama Tbk (SIAP)

PT. Sekawan Inti Pratama Tbk (SIAP) didirikan 05 November 1994 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. Kantor pusat dan pabrik SIAP berlokasi di Jl. Raya Sidoarjo Km 25, Dusun Patoman Desa Kebahoran, Krian Sidoarjo 61262, Jawa Timur.

Pada tanggal 26 September 2008, SIAP memperoleh pernyataan efektif dan BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) SIAP kepada masyarakat sebanyak 240.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp150,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Oktober 2008. Kegiatan utama perusahaan adalah bergerak dibidang usaha industry percetakan dan produk *non-woven*. Bahan *non-woven* diproses dan dilapisi dengan bahan aluminium foil, plastik atau bahan lain, dalam bidang konstruksi bangunan bidang konstruksi bangunan, Non-woven laminating shets digunakan untuk pelapisan langit-langit berguna. Untuk perdagangan, perusahaan memasarkan produk non-woven spundbond. Non-woven spundbond adalah bahan non-woven yang digunakan untuk memproduksi barang-barang seperti untuk kebutuhan pribadi lapisan karpet, furniture rumah, interior mobil dan lain-lain. Beberapa produk lain yang dihasilkan seperti bahan pengemasan berupa pembungkus buah perkebunan, pembungkus anti lembab, lapisan matras, baju operasi, kelender spanduk dll.

4.2.9 PT. Trias Sentosa Tbk (TRST)

PT. Trias Sentosa Tbk ([TRST](#)) didirikan tanggal 23 Nopember 1979 dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1986. Kantor pusat TRST dan pabriknya berlokasi di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo dan Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo 61262, Jawa Timur. Selain itu, TRST juga memiliki pabrik di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia dan No. 9, Xinghua Road, Tianjin Xiqing, Economic Development Area Tianjin, P.R. Tiongkok.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Trias Sentosa Tbk, antara lain: PT K and L Capital (25,52%), PT Adilaksa Manunggal (17,91%), PT Rejo Sari Bumi (13,27%) dan Lindrawati Widjojo (5,76%). PT K and L Capital, PT Adilaksa Manunggal dan PT Rejo Sari Bumi merupakan pemegang saham pengendali.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TRST adalah bergerak dalam bidang industri dan perdagangan Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) Film dan Polyester Film yang digunakan sebagai bahan kemasan untuk bermacam-macam barang. Pada tanggal 22 Mei 1990, TRST memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TRST kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp2.050,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 02 Juli 1990.

4.2.10 PT. Yanaprima Hasteperseda Tbk (YPAS)

PT. Yanaprima Hastapersada Tbk ([YPAS](#)) didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1995 dan memulai kegiatan operasi komersialnya pada bulan Juli 1997. Kantor pusat berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15G, Jalan H.R. Rasuna Said Blok. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, sedangkan pabriknya berlokasi di Sidoarjo dan Surabaya, Jawa Timur.

Induk usaha dan induk usaha terakhir Yanaprima Hastapersada Tbk adalah PT Hastagraha Bumipersada (memiliki 89,47% saham YPAS). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan YPAS terutama adalah bergerak dalam bidang industri karung plastik dan yang sejenisnya. Produk-produk yang dihasilkan YPAS, meliputi: woven polypropylene bag, jumbo bag, block bottom bag, resin bag, cement bag dan plastic pallet.

ada tanggal 22 Februari 2008, YPAS memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas 68.000.000 saham YPAS dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp545,- per saham serta penerbitan 68.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp680,- setiap waran yang menyertai saham biasa kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya beserta waran terkait di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Maret 2008.